

Katalog: 4201001.6172

ISSN 2656-9299

STATISTIK KESEHATAN KOTA SINGKAWANG

Volume 7, 2024

2023

HOSPITAL



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SINGKAWANG

Katalog: 4201001.6172

ISSN 2656-9299

STATISTIK KESEHATAN KOTA SINGKAWANG

Volume 7, 2024

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SINGKAWANG**

STATISTIK KESEHATAN KOTA SINGKAWANG 2023 Volume 7, 2024

Katalog : 4201001.6172
ISSN : 2656-9299
No. Publikasi : 61720.24011

Ukuran Buku : 17 cm x 21,50 cm
Jumlah Halaman : xiv+37 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Singkawang

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Singkawang

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Kota Singkawang

Penerbit:

©BPS Kota Singkawang

Sumber Ilustrasi:

Canva

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Singkawang.

TIM PENYUSUN
STATISTIK KESEHATAN
KOTA SINGKAWANG 2023
Volume 7, 2024

Pengarah:

Yanuar Lestariadi, S.Si., M.M.

Penanggung Jawab Umum:

Yanuar Lestariadi, S.Si., M.M.

Penanggung Jawab Teknis:

Sevrilya Rumance Veronika, S.Tr.Stat.

Penyunting:

Sevrilya Rumance Veronika, S.Tr.Stat.

Penulis & Pengolah Data:

Megananda Ghowo Rizky, S.Tr.Stat.

Penata Letak:

Megananda Ghowo Rizky, S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Publikasi "**Statistik Kesehatan Kota Singkawang 2023**" merupakan salah satu produk terbitan Badan Pusat Statistik Kota Singkawang. Publikasi ini memuat data yang berkaitan dengan kondisi kesehatan masyarakat di Kota Singkawang, seperti keluhan kesehatan, rata-rata lama hari sakit, penolong kelahiran, serta status penggunaan alat KB.

Pembahasan dalam publikasi ini menggunakan data yang bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2023 dan data dari dinas atau instansi terkait.

Dengan segala keterbatasan yang ada, kami berharap publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan data dalam rangka perencanaan, monitoring, evaluasi program, serta berbagai penelitian di bidang kesehatan di Kota Singkawang. Oleh karena itu, kami berharap masukan dari pengguna data untuk penyempurnaan publikasi berikutnya.

Singkawang, Juni 2024
Kepala BPS Kota Singkawang



Yanuar Lestariadi, S.Si., M.M.

DAFTAR ISI
STATISTIK KESEHATAN
KOTA SINGKAWANG 2023
Volume 7, 2024

	Hal
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Tujuan.....	4
1.3. Sumber Data.....	4
1.4. Konsep Definisi.....	4
BAB II PEMBAHASAN.....	9
2.1. Keluhan Kesehatan.....	12
2.2. Berobat Jalan.....	13
2.3. Rawat Inap.....	15
2.4. Penolong Kelahiran.....	18
2.5. Status Penggunaan Alat/Cara KB.....	20
BAB III KESIMPULAN.....	23
LAMPIRAN.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	37
	vii

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2023.....	13
Tabel 2.2 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Berobat Jalan dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2023.....	14
Tabel 2.3 Persentase Penduduk yang menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2023.....	14
Tabel 2.4 Persentase Penduduk yang Tidak Berobat Jalan Menurut Alasan Utamanya dan Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2023.....	15
Tabel 2.5 Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2023.....	16
Tabel 2.6 Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Menurut Lamanya Dirawat (Hari) di Kota Singkawang, 2023.....	16
Tabel 2.7 Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Menurut Penggunaan Jaminan Kesehatan di Kota Singkawang, 2023.....	18

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kota Singkawang, 2023.....	19
Gambar 2.2 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Tempat Melahirkan di Kota Singkawang, 2023.....	20
Gambar 2.3 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB di Kota Singkawang, 2023.....	21
Gambar 2.4 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Jenis Alat KB di Kota Singkawang, 2023.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Banyaknya Tenaga Kesehatan Puskesmas di Kota Singkawang, 2023.....	29
Lampiran 2 Banyaknya Pedagang dan Industri Farmasi di Kota Singkawang, 2023.....	30
Lampiran 3 Realisasi Kegiatan Imunisasi Menurut Jenisnya di Kota Singkawang, 2023.....	26
Lampiran 4 Banyaknya Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit di Kota Singkawang, 2023.....	27
Lampiran 5 Banyaknya Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit di Kota Singkawang, 2023.....	28
Lampiran 6 Realisasi Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kecamatan di Kota Singkawang, 2023.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

- Kondisi kesehatan masyarakat yang baik merupakan salah satu modal dasar pembangunan nasional
- Derajat kesehatan penduduk Kota Singkawang secara umum dapat dilihat dari indikator-indikator kesehatan yang dihasilkan melalui Susenas



Tujuan

- Memberikan gambaran kondisi kesehatan penduduk Kota Singkawang pada tahun 2023
- Membantu penentuan kebijakan pembangunan di bidang kesehatan
- Mengevaluasi keberhasilan pembangunan kesehatan di wilayah Kota Singkawang

Sumber Data

- Susenas Maret 2023
- Data kesehatan dari instansi terkait

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan nasional adalah kondisi kesehatan masyarakat yang baik. Semakin baik/tinggi tingkat kesehatan maka semakin baik pula tingkat kesejahteraan di wilayah tersebut. Derajat atau tingkat kesehatan suatu masyarakat dapat dipengaruhi oleh perilaku, kesehatan lingkungan, faktor keturunan, dan pelayanan kesehatan.

Dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat, pemerintah telah berusaha melakukan pelayanan kesehatan secara menyeluruh. Berbagai program dirancang agar masyarakat mampu menjangkau pelayanan kesehatan dengan mudah, murah bahkan gratis. Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan kesehatan diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal.

Derajat kesehatan penduduk Kota Singkawang secara umum dapat dilihat melalui indikator-indikator kesehatan yang dihasilkan dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS. Indikator kesehatan yang digunakan antara lain keluhan kesehatan, rata-rata lama hari sakit, penolong kelahiran, serta status penggunaan alat KB.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi “Statistik Kesehatan Kota Singkawang Tahun 2023” adalah untuk memberikan gambaran kondisi kesehatan penduduk di Kota Singkawang pada tahun 2023, untuk membantu dalam penentuan kebijakan pembangunan di bidang kesehatan, serta mengevaluasi keberhasilan pembangunan kesehatan di wilayah Kota Singkawang.

1.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini adalah hasil pengolahan Susenas Maret 2023 yang telah melalui proses pemeriksaan, *editing-coding*, entri data, dan validasi. Serta data kesehatan lain dari lembaga/instansi terkait.

1.4. Konsep Definisi

☞ **1 (satu) bulan terakhir** adalah jangka waktu 1 bulan terakhir yang berakhir 1 hari sebelum pencacahan.

☞ **Keluhan Kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain. Jenis keluhan kesehatan yang dikumpulkan dalam Susenas antara lain:

- **Panas atau demam** adalah keadaan yang ditandai dengan meningkatnya temperatur badan lebih dari 37,5 derajat Celcius, pada perabaan, khususnya dengan punggung tangan, terasa panas.
- **Batuk** adalah bunyi yang terjadi akibat terbukanya pita suara secara tiba-tiba disertai keluarnya udara dengan cepat, bertujuan mengeluarkan sesuatu yang merangsang saluran napas bagian tengah atau bawah; pendek atau panjang; kering, berdahak atau berdarah; berlangsung beberapa hari, minggu, bulan atau tahunan.
- **Pilek** adalah keadaan yang ditandai dengan adanya ingus, tersumbatnya hidung, dan mungkin pula disertai dengan bersin-bersin, ataupun gejala dan tanda lainnya.
- **Asma** adalah penyakit yang pada waktu serangan muncul, penderitanya sukar bernafas karena penyempitan saluran nafas bawah, sehingga nafas berbunyi ngik-ngik pada waktu mengeluarkan nafas; masyarakat mengenalnya dengan istilah bengek atau mengi.

- **Nafas sesak/cepat** adalah nafas yang terengah-engah sehingga harus memakai tenaga ekstra (dinding dada dapat tertarik ke dalam pada waktu menarik nafas) dan atau berlangsung cepat (bayi >50 kali/menit; 1-4 tahun >40 kali/menit; 5 tahun ke atas >30 kali/menit), mungkin disertai warna kebiruan pada bibir dan kuku, karena kekurangan oksigen.
- **Diare/buang-buang air** adalah penyakit yang ditandai dengan buang air besar berbentuk tinja cair atau encer, dapat bercampur darah atau lendir, umumnya terjadi 3 kali atau lebih dalam 24 jam, dan dapat disertai dengan muntah, maupun penurunan kesadaran, istilah lainnya adalah mencret atau bocor.
- **Sakit kepala berulang** adalah rasa nyeri, cekot-cekot, senut-senut, seperti diikat, seperti dibor, ditusuk-tusuk, berat, dan rasa tidak enak lainnya. Tidak termasuk sakit kepala pada waktu demam.
- **Sakit gigi** adalah rasa nyeri pada gigi atau gusi, dapat disertai dengan pembengkakan, tapi tidak termasuk sariawan.
- **Lainnya** adalah gangguan kesehatan akibat hal lainnya.

- ☞ **Terganggu** adalah tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya karena sakit tersebut. Lamanya terganggu tidak merujuk kepada keluhan yang terberat saja, melainkan mencakup jumlah hari semua keluhan kesehatan Anggota Rumah Tangga (ART) dalam 1 bulan terakhir.
- ☞ **Obat Modern** adalah obat yang digunakan dalam sistem kedokteran barat, dapat berbentuk tablet, kaplet, kapsul, sirup, puyer, salep, suppositoria (misal obat wasir), inhaler (misal obat asma yang dihisap/disemprotkan ke mulut). Biasanya sudah dalam bentuk jadi dan ada label dari Departemen Kesehatan dan dapat dibeli di apotik dengan resep dokter, dibeli bebas di apotik, toko obat, depot obat ataupun warung.
- ☞ **Obat Tradisional** adalah obat ramuan yang dibuat dari bagian tanaman, hewan, mineral, dll. Digunakan turun temurun, untuk menyembuhkan penyakit maupun untuk pemeliharaan kondisi kesehatan. Pembuatnya dapat rumah tangga, penjaja jamu gendong, sinse, dukun, dan tabib.
- ☞ **Obat Lainnya** adalah bahan makanan suplemen/pelengkap alami.

- ☞ **Berobat Jalan** adalah kegiatan atau upaya ART yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah ART.
- ☞ **Rawat Inap** adalah upaya penyembuhan di suatu unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional dimana responden menginap 1 malam atau lebih, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan baik persalinan normal ataupun persalinan dengan penyakit.
- ☞ **Proses Kelahiran** adalah proses lahirnya janin dari dalam kandungan ke dunia luar, dimulai dengan tanda-tanda kelahiran (rasa mules yang berangsur-angsur makin sering, makin lama dan makin kuat, disertai keluarnya lendir, darah dan air ketuban), lahirnya bayi, pemotongan tali pusat, dan keluarnya plasenta. Lama kelahiran normal adalah beberapa jam sampai dengan belasan jam.
- ☞ **Jaminan Kesehatan** Jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.

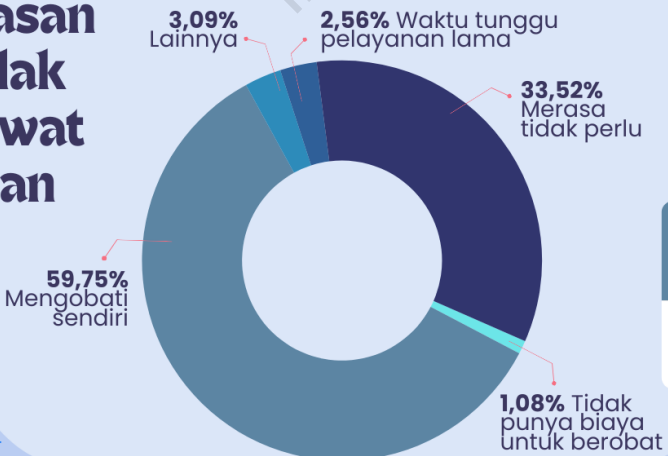
BAB II

PEMBAHASAN

5 dari **10** penduduk Kota Singkawang mengalami keluhan kesehatan dan berobat jalan dalam sebulan terakhir.

Sebanyak **72,37%** penduduk Kota Singkawang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan.

Alasan Tidak Rawat Jalan



Sumber: BPS Kota Singkawang, Susenas Maret 2023

BAB II

PEMBAHASAN

Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita Bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 melalui pembangunan nasional yang berkesinambungan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Kesehatan merupakan suatu kebutuhan utama dan merupakan investasi berharga dalam pembangunan. Hak atas kesehatan adalah hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan dari fasilitas pelayanan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Mewujudkan derajat kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan keadaan kesehatan yang lebih baik dari sebelumnya.

Pembangunan kesehatan merupakan investasi untuk mencapai tingkat perekonomian yang lebih baik. Kesehatan merupakan inti atau pusat pembangunan dan kesejahteraan. Ada hubungan yang erat antara kemiskinan dengan kesakitan sehingga pemenuhan kebutuhan kesehatan menjadi prioritas untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk miskin tersebut. Kesehatan merupakan hal yang penting karena memiliki kaitan ke berbagai aspek. Oleh karena itu, pemantauan perkembangan kesehatan penduduk di suatu wilayah perlu untuk dilakukan.

Upaya peningkatan derajat kesehatan berawal dari upaya penyembuhan penyakit, berkembang pada upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pemerintah melalui program kesehatan berharap agar seluruh penduduk hidup sehat. Indikator keberhasilan peningkatan kualitas hidup adalah tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang memadai. Upaya tersebut harus didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, biaya kesehatan yang murah dan dapat dijangkau seluruh lapisan masyarakat terutama lapisan yang tidak mampu, sehingga masyarakat mendapatkan manfaatnya secara merata dan tepat sasaran. Beberapa cara yang dilakukan antara lain dengan menyediakan pelayanan kesehatan di tempat yang mudah dijangkau dengan biaya yang murah dan adil bagi setiap lapisan masyarakat.

2.1. Keluhan Kesehatan

Tingkat kesehatan masyarakat secara umum dapat dilihat adanya keluhan yang mengindikasikan terkena suatu penyakit tertentu. Pengetahuan mengenai derajat kesehatan suatu masyarakat dapat menjadi pertimbangan dalam pembangunan bidang kesehatan. Hal ini bertujuan agar seluruh masyarakat mendapat pelayanan kesehatan secara merata, sehingga akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik.

Pada tahun 2023, di Kota Singkawang terdapat 13,84 persen penduduk yang mengalami keluhan kesehatan. Jika dibedakan berdasarkan jenis kelamin, penduduk perempuan lebih banyak yang mengalami keluhan kesehatan (14,15 persen) dibandingkan penduduk laki-laki (13,54 persen).

Tabel 2.1
Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2023

No.	Jenis Kelamin	Mempunyai keluhan kesehatan		Tidak mempunyai keluhan kesehatan
		Mengakibatkan terganggunya kegiatan	Tidak mengakibatkan terganggunya kegiatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Laki-laki	13,54	12,54	73,92
2.	Perempuan	14,15	14,79	71,07
	Singkawang	13,84	12,54	73,92

Sumber: BPS Kota Singkawang, Susenas Maret 2023

2.2. Berobat Jalan

Untuk mencegah keluhan kesehatan yang dialami menjadi semakin parah, maka pertolongan pertama yang dilakukan adalah berobat jalan. Berdasarkan Tabel 2.2, sebanyak 49,74 persen penduduk Kota Singkawang yang mengalami gangguan kesehatan pernah berobat jalan. Penduduk perempuan yang mempunyai keluhan kesehatan juga lebih banyak yang melakukan rawat jalan (51,20 persen) dibandingkan dengan penduduk laki-laki (48,19 persen).

Tabel 2.2
Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Berobat Jalan dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2023

No.	Jenis Kelamin	Dalam sebulan terakhir pernah berobat jalan		Total
		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Laki-laki	48,19	51,81	100
2.	Perempuan	51,20	48,80	100
	Singkawang	49,74	50,26	100

Sumber: BPS Kota Singkawang, Susenas Maret 2023

Pada tahun 2023, terdapat 72,74 persen penduduk laki-laki di Kota Singkawang yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan. Sedangkan untuk penduduk perempuan yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan memiliki persentase yang lebih rendah yaitu sebesar 72,05 persen. Secara keseluruhan, penduduk Kota Singkawang yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan sebanyak 72,37 persen.

Tabel 2.3
Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2023

No.	Jenis Kelamin	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)	(3)
1.	Laki-laki	72,74
2.	Perempuan	72,05
	Singkawang	72,37

Sumber: BPS Kota Singkawang, Susenas Maret 2023

Berdasarkan Tabel 2.4, persentase tertinggi alasan penduduk di Kota Singkawang tidak berobat jalan adalah mengobati sendiri (59,75 persen). Sementara sebesar 33,52 persen lainnya merasa tidak perlu melakukan rawat jalan. Alasan berikutnya adalah tidak punya biaya berobat (1,08 persen), waktu tunggu pelayanan yang lama (2,56 persen), dan lainnya (3,09 persen).

Tabel 2.4
Persentase Penduduk yang Tidak Berobat Jalan Menurut
Alasan Utamanya dan Jenis Kelamin, 2023

No.	Jenis Kelamin	Alasan utama tidak berobat jalan				
		Tidak punya biaya berobat	Waktu tunggu pelayanan lama	Mengobati sendiri	Merasa tidak perlu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1.	Laki-laki	0,49	3,84	55,45	35,26	4,96
2.	Perempuan	1,66	1,30	64,00	31,79	1,25
Singkawang		1,08	2,56	59,75	33,52	3,09

Sumber: BPS Kota Singkawang, Susenas Maret 2023

2.3. Rawat Inap

Parah atau tidaknya suatu penyakit dapat dilihat dari lama tidaknya rawat inap seseorang di fasilitas kesehatan. Semakin lama seseorang dirawat inap, maka semakin parah kondisi tubuhnya sehingga harus mendapatkan penanganan medis yang lebih intensif.

Pada tahun 2023 sebanyak 4,29 persen penduduk Kota Singkawang pernah dirawat inap, yang terdiri dari 3,38 persen penduduk laki-laki dan 5,23 persen penduduk perempuan.

Tabel 2.5
Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2023

No.	Jenis Kelamin	Pernah dirawat inap
(1)	(2)	(3)
1.	Laki-laki	3,38
2.	Perempuan	5,23
	Singkawang	4,29

Sumber: BPS Kota Singkawang, Susenas Maret 2023

Berdasarkan Tabel 2.6, persentase penduduk laki-laki di Kota Singkawang pada tahun 2023 yang dirawat inap selama satu hingga tiga hari sebanyak 45,18 persen, sebanyak 33,89 persen dirawat selama empat hingga enam hari, dan 20,93 persen lainnya dirawat tujuh hingga dua puluh sembilan hari.

Tabel 2.6
Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Menurut Lamanya Dirawat (Hari) di Kota Singkawang, 2023

No.	Jenis Kelamin	Lamanya hari dirawat inap			Total
		1-3	4-6	7-29	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1.	Laki-laki	45,18	33,89	20,93	100
2.	Perempuan	53,43	21,58	24,99	100
	Singkawang	50,12	26,51	23,37	100

Sumber: BPS Kota Singkawang, Susenas Maret 2023

Sementara untuk penduduk perempuan di Kota Singkawang, paling banyak dirawat inap selama satu hingga tiga hari (53,43 persen). Sementara 21,58 persen dirawat inap selama empat hingga enam hari dan 24,99 persen lainnya dirawat inap selama tujuh hingga dua puluh sembilan hari.

Secara total, penduduk Kota Singkawang paling banyak dirawat inap selama satu hingga tiga hari (50,12 persen), sementara untuk rawat inap selama empat hingga enam hari dan tujuh hingga dua puluh sembilan hari masing-masing sebesar 26,51 persen dan 23,37 persen.

Pada tahun 2023 sebanyak 89,81 persen penduduk Kota Singkawang pernah dirawat inap dengan menggunakan jaminan kesehatan. Dari total tersebut, persentase penduduk perempuan yang dirawat inap menggunakan jaminan kesehatan sebesar 90,90 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase penduduk laki-laki yang dirawat inap menggunakan jaminan kesehatan (88,17 persen).

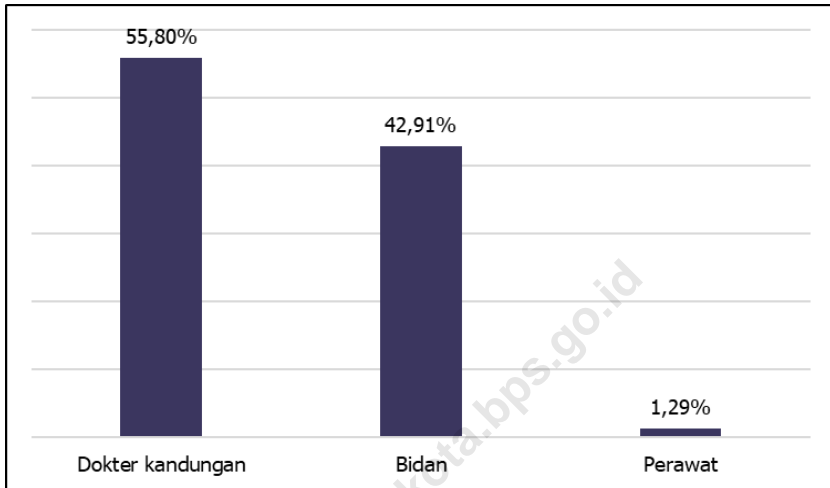
Tabel 2.7
Persentase Penduduk yang Pernah Dirawat Inap Menurut
Penggunaan Jaminan Kesehatan di Kota Singkawang, 2023

No.	Jenis Kelamin	Menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat inap		Total
		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Laki-laki	88,17	11,83	100
2.	Perempuan	90,90	9,10	100
	Singkawang	89,81	10,19	100

Sumber: BPS Kota Singkawang, Susenas Maret 2023

2.4. Penolong Kelahiran

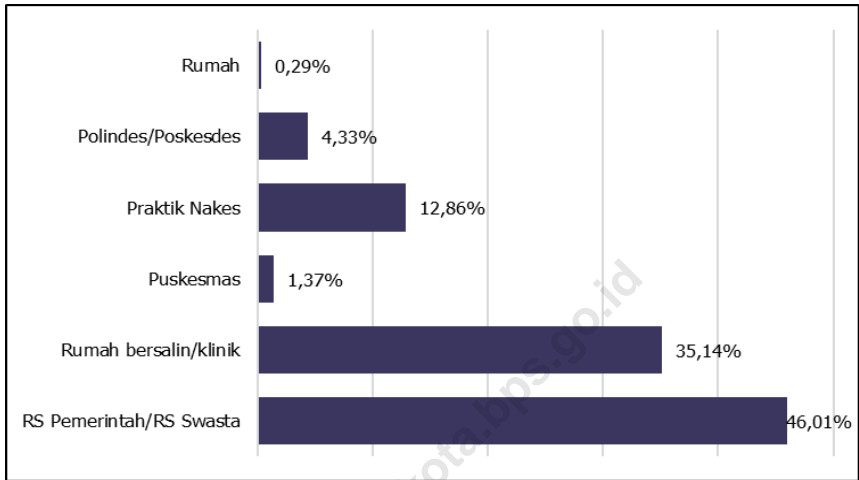
Penanganan medis saat persalinan merupakan hal yang penting agar baik ibu yang melahirkan maupun anak yang dilahirkan selamat. Penolong persalinan perempuan pernah kawin berumur 15 sampai 49 tahun di Kota Singkawang pada tahun 2023 terdiri atas dokter kandungan, bidan, dan perawat. Hal ini memperlihatkan bahwa penolong persalinan di Kota Singkawang dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional. Sebanyak 55,80 persen perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun yang pernah melahirkan dalam 2 tahun terakhir ditolong oleh dokter kandungan, sebagian besar lainnya yaitu sebanyak 42,91 persen ditolong oleh bidan, dan 1,29 persen sisanya ditolong oleh perawat.



Sumber: BPS Kota Singkawang, Susenas Maret 2023

Gambar 2.1
Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kota Singkawang, 2023

Pada tahun 2023, perempuan pernah kawin berumur 15 sampai 49 tahun melahirkan paling banyak di rumah sakit pemerintah/rumah sakit swasta yaitu sebanyak 46,01 persen. Sebanyak 35,14 persen melahirkan di rumah bersalin/klinik. Sebanyak 12,86 persen perempuan melahirkan di praktik nakes. Sementara yang melahirkan di Polindes/Poskesdes dan Puskesmas, masing-masing sebanyak 4,33 persen dan 1,37 persen. Selain itu, masih ada perempuan yang melahirkan di rumah dengan persentase sebesar 0,29 persen.

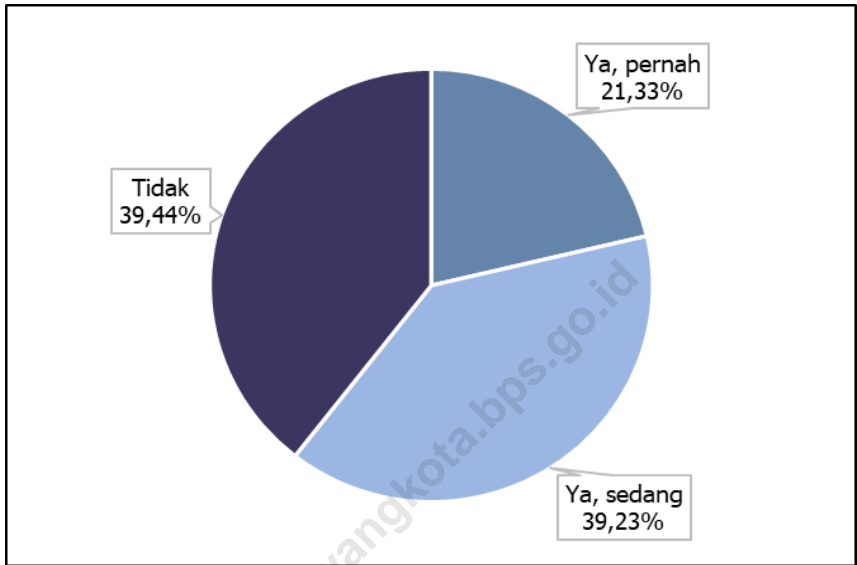


Sumber: BPS Kota Singkawang, Susenas Maret 2023

Gambar 2.2
Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Tempat Melahirkan di Kota Singkawang, 2023

2.5. Status Penggunaan Alat/Cara KB

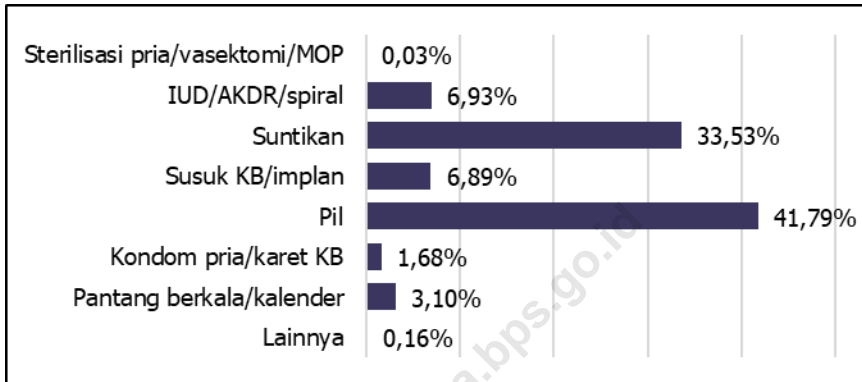
Tujuan utama pelaksanaan keluarga berencana adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan serta kesejahteraan ibu dan anak, keluarga, serta masyarakat pada umumnya. Dengan berhasilnya pelaksanaan keluarga berencana diharapkan angka kelahiran dapat diturunkan, sehingga tingkat kecepatan perkembangan penduduk tidak melebihi kemampuan kenaikan produksi. Dengan demikian taraf kehidupan dan kesejahteraan rakyat diharapkan akan lebih meningkat.



Sumber: BPS Kota Singkawang, Susenas Maret 2023

Gambar 2.3
Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun
Menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB
di Kota Singkawang, 2023

Pada tahun 2023, sebanyak 39,23 persen perempuan pernah kawin berusia 15 sampai 49 tahun sedang menggunakan alat KB dan 21,33 persen pernah menggunakan alat KB. Sedangkan 39,44 persen lainnya tidak menggunakan alat KB. Gambar 2.4 menunjukkan bahwa perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun paling banyak menggunakan pil (41,79 persen), suntikan (33,53 persen), IUD/AKDR/spiral (6,93 persen). Sedangkan alat KB berupa sterilisasi pria/vasektomi/MOP menjadi alat KB yang paling sedikit digunakan oleh perempuan pernah kawin berumur 15 sampai 49 tahun di Kota Singkawang yaitu sebanyak 0,03 persen.



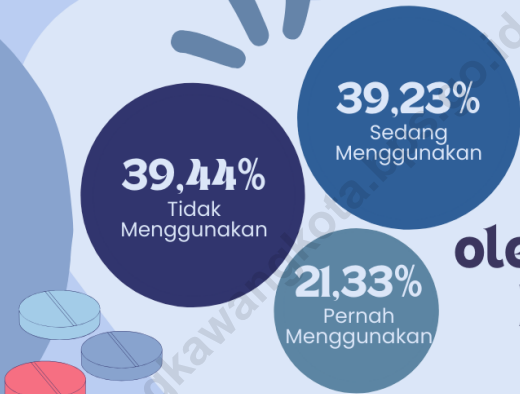
Sumber: BPS Kota Singkawang, Susenas Maret 2023

Gambar 2.4
Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur
15-49 Tahun dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB
Menurut Jenis Alat KB di Kota Singkawang, 2023

BAB III

KESIMPULAN

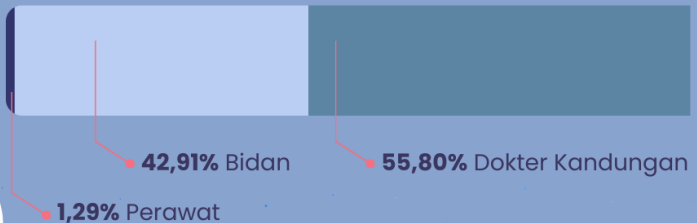
Pil (41,79%) dan suntikan (33,53%) menjadi alat/cara kontrasepsi yang paling banyak digunakan di Kota Singkawang.



Penggunaan Alat/Cara Kontrasepsi oleh Perempuan Pernah Kawin 15-49 Tahun



Seluruh penolong persalinan perempuan yang melahirkan 2 tahun terakhir adalah tenaga kesehatan.



Sumber: BPS Kota Singkawang, Susenas Maret 2023

BAB III

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Pada tahun 2023, di Kota Singkawang terdapat 13,84 persen penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan mengakibatkan terganggunya kegiatan. Dari total tersebut diketahui bahwa perempuan mengalami keluhan kesehatan yang persentasenya lebih tinggi dibanding laki-laki yaitu sebanyak 14,15 persen untuk perempuan dan 13,54 persen untuk laki-laki.
2. Penduduk di Kota Singkawang yang mengalami gangguan kesehatan 49,74 persen diantaranya pernah berobat jalan. Dari jumlah tersebut sebanyak 48,19 persen penduduk laki-laki yang mengalami gangguan kesehatan pernah berobat jalan. Kemudian untuk penduduk perempuan yang mengalami gangguan kesehatan pernah berobat jalan persentasenya lebih tinggi sebesar 51,20 persen penduduk.
3. Pada tahun 2023, terdapat 72,74 persen penduduk laki-laki di Kota Singkawang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan, sedangkan penduduk perempuan yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan memiliki persentase yang lebih rendah yaitu sebanyak 72,05 persen. Total penduduk Kota Singkawang yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan terdapat sebanyak 72,37 persen.

4. Pada tahun 2023, sebanyak 4,29 persen penduduk Kota Singkawang pernah dirawat inap, yang terdiri dari 3,38 persen penduduk laki-laki dan 5,23 persen penduduk perempuan.
5. Persentase perempuan pernah kawin berumur 15 sampai 49 tahun pada tahun 2023 yang melahirkan dalam 2 tahun terakhir paling banyak ditolong oleh dokter kandungan sebanyak 55,80 persen.
6. Pada tahun 2023, sebanyak 39,23 persen perempuan pernah kawin berumur 15 sampai 49 tahun sedang menggunakan alat KB dan 21,33 persen pernah menggunakan alat KB. Sedangkan 39,44 persen lainnya tidak menggunakan alat KB.

LAMPIRAN

Kota Singkawang memiliki 10 Puskesmas. 10 Puskesmas tersebut tersebar masing-masing sebanyak 2 Puskesmas di 5 kecamatan.



Banyaknya Tenaga Kesehatan Puskesmas di Kota Singkawang

Bidan dan Perawat menjadi tenaga kesehatan dengan jumlah yang paling banyak. Sedangkan Dokter Gigi Puskesmas jumlahnya paling sedikit.



Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang

**Lampiran 1 Banyaknya Tenaga Kesehatan Puskesmas
di Kota Singkawang, 2023**

No.	Puskesmas	Dokter Umum	Dokter Gigi	Bidan	Perawat	Terapis Gigi dan Mulut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Singkawang Selatan I	4	1	21	21	2
2.	Singkawang Selatan II	2	1	9	11	2
3.	Singkawang Timur I	3	1	13	21	2
4.	Singkawang Timur II	2	1	11	11	2
5.	Singkawang Utara I	3	1	15	9	2
6.	Singkawang Utara II	3	1	13	14	2
7.	Singkawang Barat I	3	1	12	10	2
8.	Singkawang Barat II	3	1	9	12	2
9.	Singkawang Tengah I	5	1	16	16	2
10.	Singkawang Tengah II	3	1	11	11	2
2 0 2 3		31	10	130	136	20

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang

Lampiran 2 Banyaknya Pedagang dan Industri Farmasi di Kota Singkawang, 2023

No.	Kecamatan	Apotek	PB Farmasi	Optik	Industri Farmasi/ Jamu	Toko Obat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Singkawang Selatan	7	-	-	-	-
2.	Singkawang Timur	2	-	-	-	-
3.	Singkawang Utara	4	1	-	-	-
4.	Singkawang Barat	18	2	8	2	10
5.	Singkawang Tengah	22	-	-	1	9
2023		53	3	8	3	19

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang

Lampiran 3 Realisasi Kegiatan Imunisasi Menurut Jenisnya di Kota Singkawang, 2023

No.	Puskemas	BCG	DPT1	Polio3	Campak	TT Hamil	
						TD.1	TD.2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Singkawang Selatan	694	564	500	483	36	59
2.	Singkawang Timur	401	372	352	313	19	116
3.	Singkawang Utara	519	470	467	390	17	69
4.	Singkawang Barat	446	346	328	290	44	129
5.	Singkawang Tengah	855	790	762	647	67	177
2023		2.915	2.542	2.409	2.123	183	550

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang

Lampiran 4 Banyaknya Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit di Kota Singkawang, 2023

Rumah Sakit	Pasien Masuk			Pasien Keluar		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
RS Abdul Aziz	6.175	6.991	13.166	6.206	7.003	13.209
RS DKT	1.413	1.215	2.628	1.371	1.219	2.590
RS Harapan Bersama	4.564	9.131	13.695	4.564	9.131	13.695
RS Vincentius	5.013	7.464	12.477	4.973	7.389	12.362
RS WEMPE	117	1.043	1.160	117	1.043	1.160
2023	17.282	25.844	43.126	17.231	25.785	43.016

Sumber: Masing-masing Rumah Sakit di Kota Singkawang

Lampiran 5 Banyaknya Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit di Kota Singkawang, 2023

Rumah Sakit	Poliklinik					
	Umum	Gigi	Penyakit Dalam	Anak	Mata	Bedah Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
RS Abdul Aziz	-	2.436	7.057	5.218	595	16.221
RS DKT	1.869	1.870	4.711	906	-	1.004
RS Harapan Bersama	3.763	6.576	9.442	5.924	1.059	2.899
RS Vincentius	4	5.154	28.440	7.229	2.220	4.813
RS Wempe	609	-	-	1.450	-	-
2 0 2 3	6.245	16.036	49.650	20.727	3.874	24.937

Sumber: Masing-masing Rumah Sakit di Kota Singkawang

Lanjutan Lampiran

Rumah Sakit	Poliklinik					
	Jiwa	Paru	Saraf	Fisioterapi	Kandungan	Lainnya
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
RS Abdul Aziz	336	3.793	9.308	-	1.106	28.407
RS DKT	1.382	3.656	1.232	-	269	-
RS Harapan Bersama	2.916	2.094	3.049	1.296	14.243	-
RS Vincentius	5.726	-	8.760	3.850	1.954	-
RS Wempe	-	-	-	-	1.052	-
2 0 2 3	10.360	9.543	22.349	5.146	18.624	28.407

Sumber: Masing-masing Rumah Sakit di Kota Singkawang

Lampiran 6 Realisasi Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kecamatan di Kota Singkawang, 2023

Kecamatan	Jenis Kontrasepsi						Jumlah
	IUD	MOP/ MOW	IMPL	STK	Pil	KDM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
1. Singkawang Selatan	1	1	18	246	127	44	437
2. Singkawang Timur	-	-	9	29	17	9	64
3. Singkawang Utara	10	6	23	109	114	66	328
4. Singkawang Barat	168	642	105	550	262	1.845	3.572
5. Singkawang Tengah	36	1	72	287	132	18	546
2023	215	650	227	1.221	652	1.982	4.947

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2022. *Konsep dan Definisi Susenas Maret 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kota Singkawang. 2024. *Kota Singkawang Dalam Angka 2024*. Singkawang: Badan Pusat Statistik Kota Singkawang.

Badan Pusat Statistik Kota Singkawang. 2023. *Statistik Kesehatan Kota Singkawang 2022*. Singkawang: Badan Pusat Statistik Kota Singkawang.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SINGKAWANG**

Jalan Jend. A. Yani No. 75, Pasiran, Singkawang
Telp./Fax: (0562) 631334
Homepage: <https://singkawangkota.bps.go.id/>
Email: bps6172@bps.go.id

ISSN 2656-9299



9 772656 929073